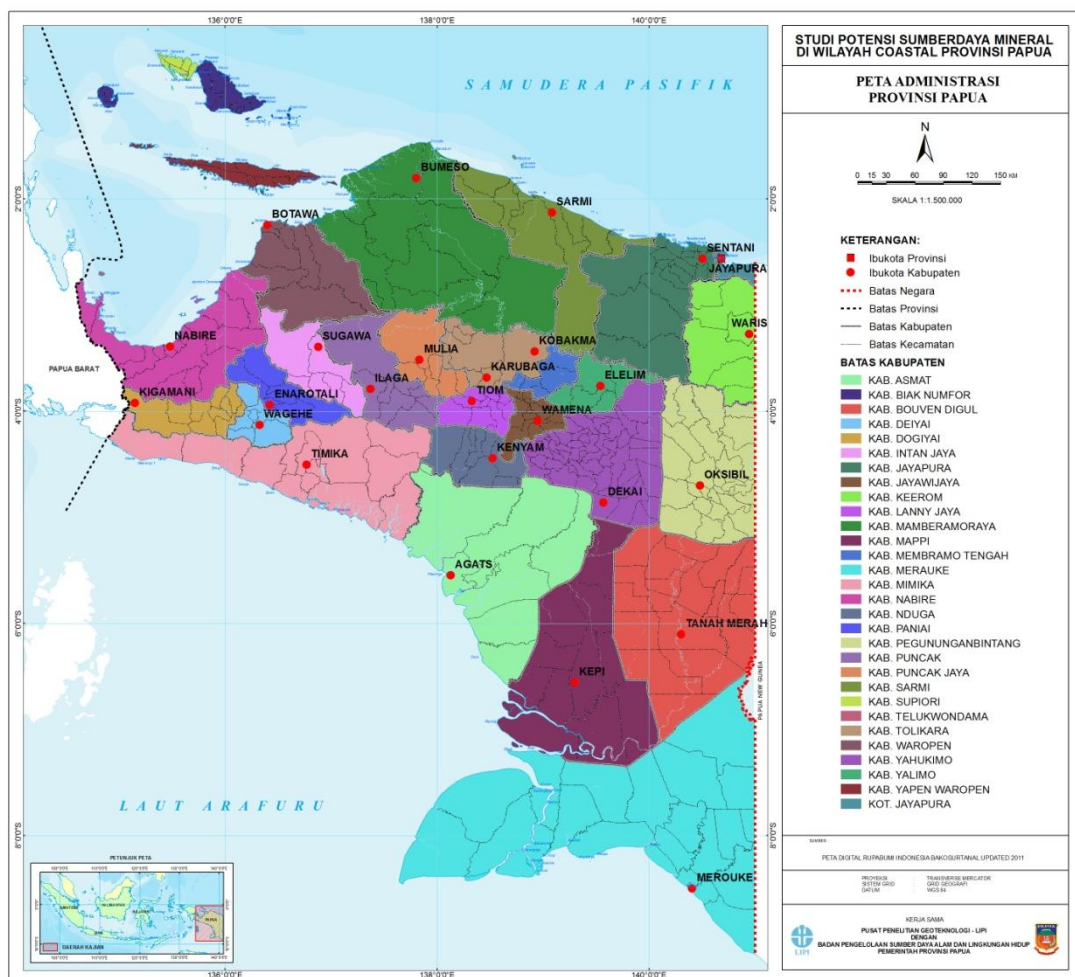


BAB IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH COASTAL DI PROVINSI PAPUA

4.1. Wilayah administrasi.

Secara administratif Provinsi Papua termasuk salah satu Provinsi di Wilayah Indonesia Bagian Timur yang mempunyai luas kurang lebih 420.540 Km², yang terbagi menjadi 27 Kabupaten dan 2 kota, 214 kecamatan dengan batas-batas wilayah sebelah utara Samudera Pasifik, sebelah timur Negara Papua Nugini, sebelah selatan Samudera Hindia, Laut Arufuru, Teluk Carpentaria, Australia, serta sebelah barat Provinsi Papua Barat dan Kepulauan Maluku. Untuk lebih jelasnya mengenai pembagian wilayah administratif masing-masing Kabupaten di Provinsi Papua seperti gambar 4.1.



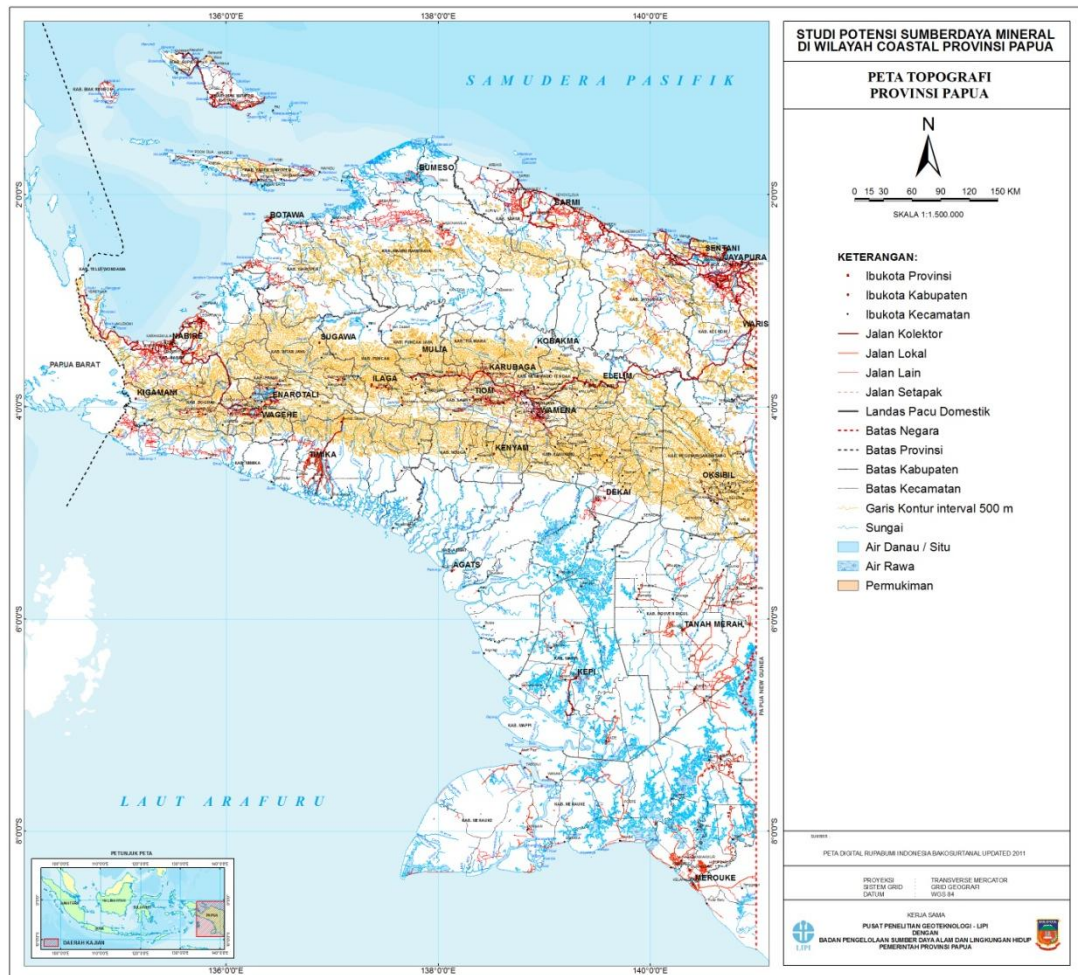
Gambar 4.1. Wilayah administrasi Provinsi Papua.

No.	Kabupaten/Kota	Ibu kota
1	Kabupaten Asmat	Agats
2	Kabupaten Biak Numfor	Biak
3	Kabupaten Boven Digoel	Tanah Merah
4	Kabupaten Deiyai	Tigi

5	Kabupaten Dogiyai	Kigamani
6	Kabupaten Intan Jaya	Sugapa
7	Kabupaten Jayapura	Sentani
8	Kabupaten Jayawijaya	Wamena
9	Kabupaten Keerom	Waris
10	Kabupaten Kepulauan Yapen	Serui
11	Kabupaten Lanny Jaya	Tiom
12	Kabupaten Mamberamo Raya	Burmeso
13	Kabupaten Mamberamo Tengah	Kobakma
14	Kabupaten Mappi	Kepi
15	Kabupaten Merauke	Merauke
16	Kabupaten Mimika	Timika
17	Kabupaten Nabire	Nabire
18	Kabupaten Nduga	Kenyam
19	Kabupaten Paniai	Enarotali
20	Kabupaten Pegunungan Bintang	Oksibil
21	Kabupaten Puncak	Ilaga
22	Kabupaten Puncak Jaya	Kotamulia
23	Kabupaten Sarmi	Sarmi
24	Kabupaten Supiori	Sorendiweri
25	Kabupaten Tolikara	Karubaga
26	Kabupaten Waropen	Botawa
27	Kabupaten Yahukimo	Sumohai
28	Kabupaten Yalimo	Elelim
29	Kota Jayapura	Jayapura

4.2. Kondisi Topografi wilayah Coastal Papua

Provinsi Papua secara topografis wilayah coastal bagian utara dan selatan mempunyai perbedaan, dimana bagian utara kondisi topografinya lebih sempit dibanding dengan bagian selatan, juga mencerminkan dataran rendah. Secara umum wilayah coastal bagian utara berada pada ketinggian ± 1 hingga 250 meter dan bagian selatan ± 1 hingga 50 meter di atas permukaan airlaut (Gambar 4.2).

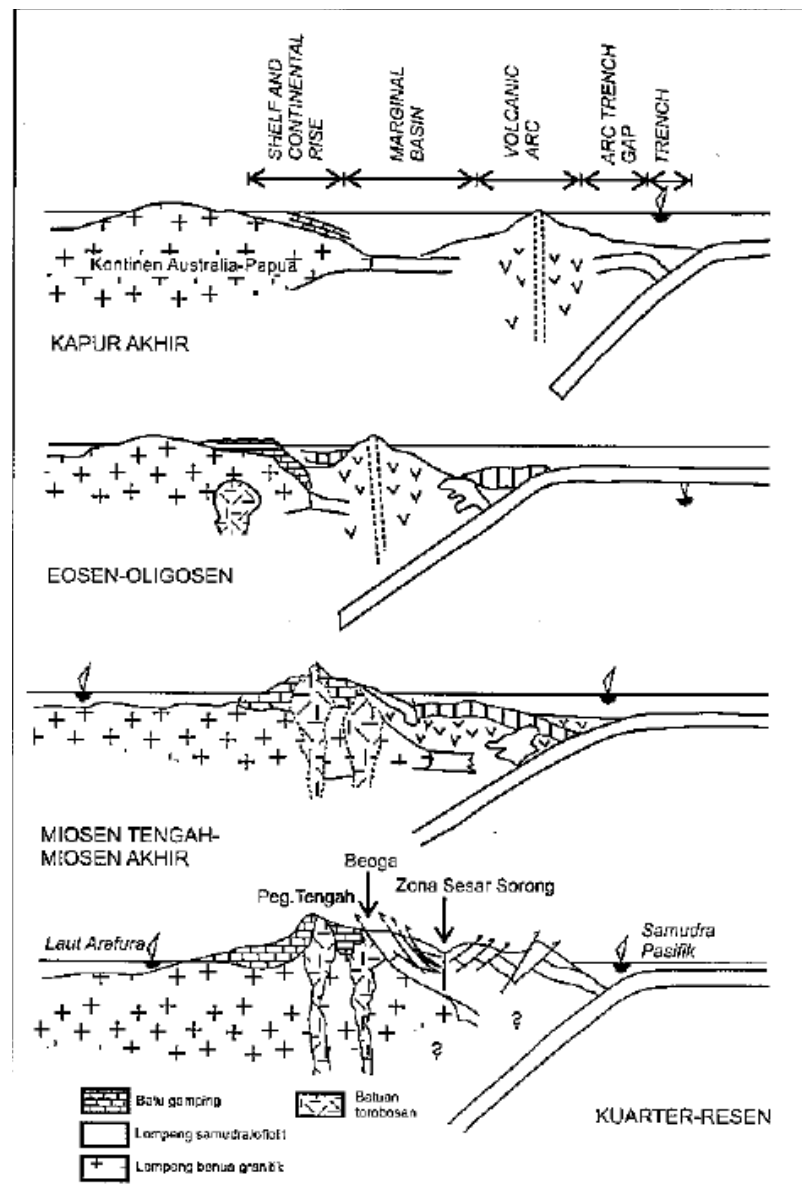


Gambar 4.2. Peta topografi regional di bagian utara dan selatan Provinsi Papua.

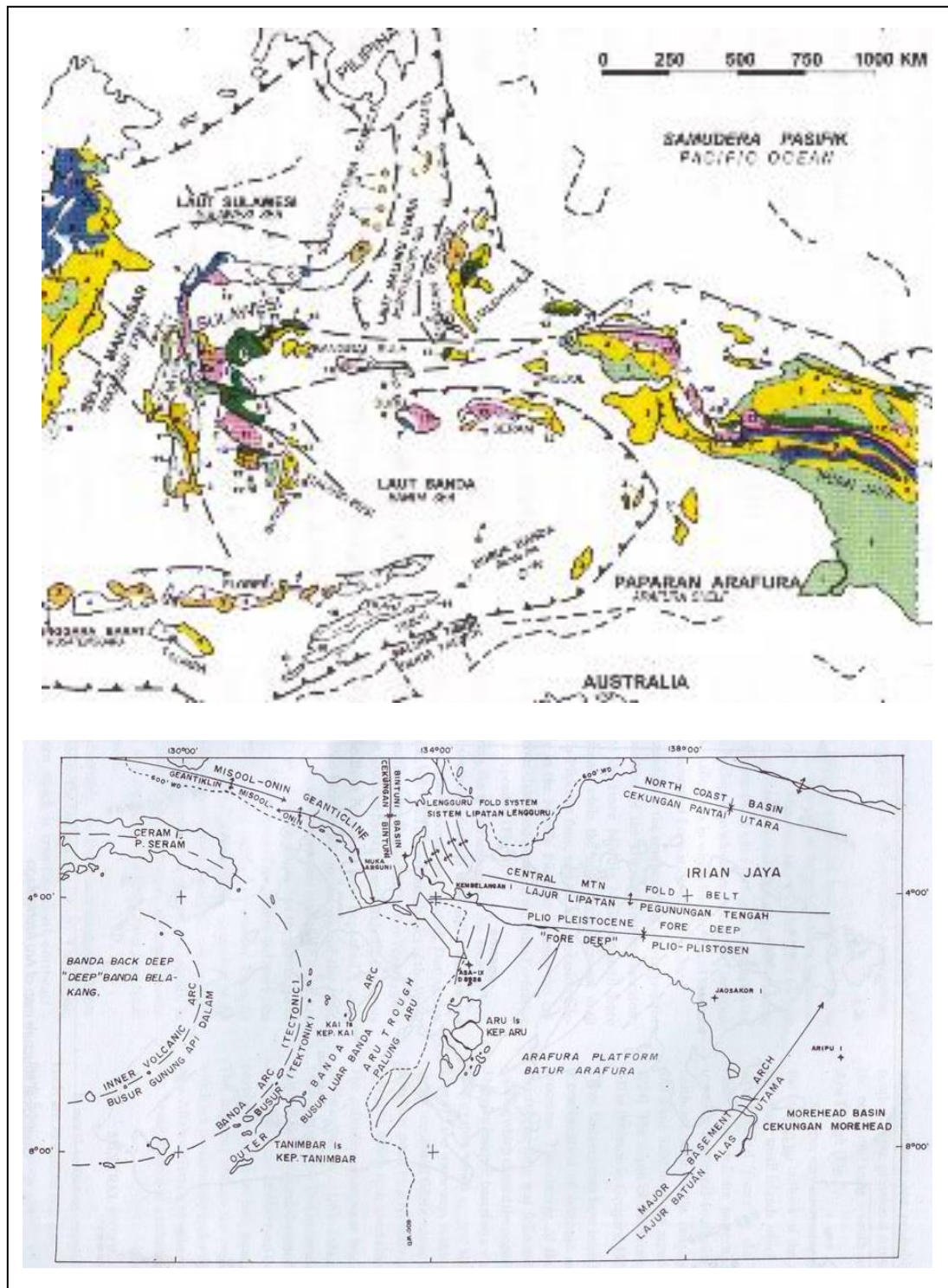
4.3. Geologi Regional Papua

Menurut Dow dkk., 1988, geologi Papua dapat dibedakan menjadi tiga lajur berdasarkan aspek stratigrafi, magmatik dan tektonik, yaitu :

1. Kawasan Samudera Utara yang dicirikan oleh ofiolit dan busur vulkanik kepulauan (Oceanic province).
2. Kawasan benua yang terdiri atas batuan sedimen yang menutupi batuan dasar kontinen yang relative stabil dan tebal.
3. Lajur peralihan yang terdiri atas batuan termalihkan dan terdeformasi sangat kuat secara regional. Lajur ini terletak di tengah (central range) dan memisahkan kelompok 1 dengan kelompok 2 dengan batas-batas sesar-sesar sungkup dan sesar-sesar geser.



Gambar 4.3. Model obduksi Papua (Wiryosujono dan Tjokrosaputro, 1978).



Gambar 4.4. Peta tektonik Papua (Hartono dan Ratman, 1992).